

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Pasien Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap Rs Pmc Pekanbaru

Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha, Ummu Habibah, Dwi Elka Fitri
STIKes Pekanbaru Medical Center, Pekanbaru Riau
Email : dhita_87@yahoo.com

ABSTRACT

The hospital as a provider of health services in the form of maintaining and improving health and aims to achieve optimal health status for the community. One indicator of the quality of nursing services is whether the nursing services provided are satisfying the patient or not. One of the roles performed by nurses is to carry out health education in discharge planning for patients in the inpatient room. Health education is very important to be carried out by a nurse. The purpose of this study was to analyze the factors related to the implementation of health education by nurses in the Inpatient at PMC Hospital. The research design used is a quantitative method with analytic cross-sectional study design. This research was conducted at Pekanbaru Medical Center Hospital with a sample of 35 nurses on duty at the hospital according to inclusion criteria. From the results of the study found factors related to the implementation of health education by nurses in the inpatient room of the PMC Hospital : Length of Work (p value 0.010), Training attended (p value = 0,000) and Level of Knowledge (p value = 0.002). This means that factors related to the implementation of health education by nurses must be maintained and considered by management to improve the implementation of health education by nurses so that the quality of service and satisfaction can be improved.

Key Word: Nursing, Health Education, Hospital

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan bidang kesehatan berupa pemelihara dan peningkatan kesehatan dan bertujuan mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan itu adalah apakah pelayanan keperawatan yang diberikan itu memuaskan pasien atau tidak. Salah satu peran yang dilakukan perawat adalah melaksanakan pendidikan kesehatan dalam perencanaan pulang pada pasien di ruang rawat inap. Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan oleh seorang perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat di Ruang Rawat Inap di RS PMC. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain studi penampang analitik (*analytic cross-sectional*). Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dengan sampel penelitian adalah perawat yang bertugas di RS tersebut yaitu sebanyak 35 orang sesuai kriteria inklusi. Dari hasil penelitian didapatkan faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat di ruang rawat inap RS PMC yaitu : Lama Bekerja (p value 0,010), Pelatihan yang diikuti (p value = 0,000) dan Tingkat Pengetahuan (p value = 0,002). Hal ini berarti faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat harus dipertahankan dan menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam meningkatkan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat sehingga mutu pelayanan dan kepuasan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Perawat, Pendidikan Kesehatan, Rumah Sakit

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan bidang kesehatan berupa pemelihara dan peningkatan kesehatan dan bertujuan mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Di rumah sakit, pelayanan keperawatan berkontribusi besar dalam pelayanan kesehatan. Salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan itu adalah apakah pelayanan keperawatan yang diberikan itu memuaskan pasien atau tidak. Kepuasan merupakan perbandingan antara kualitas jasa pelayanan yang didapat dengan keinginan kebutuhan, dan harapan (Tjiptono dalam Nursalam, 2011).

Pelayanan keperawatan yang berkualitas memiliki beberapa indikator. Menurut Kemenkes (2012) indikator pelayanan yang berkualitas salah satunya adalah kepuasan pasien. Begitu juga menurut Donabedian (2002) dalam Nursalam (2015) hasil akhir atau outcomes pelayanan keperawatan adalah kepuasan pasien. Jadi dapat disimpulkan pelayanan keperawatan yang berkualitas di rumah sakit harus memenuhi dan melebihi kepuasan pasien.

Perawat dalam peran dan fungsinya memiliki banyak kewajiban terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan. Salah satu peran yang dilakukan perawat adalah melaksanakan pendidikan kesehatan dalam perencanaan pulang pada pasien di ruang rawat inap. Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan oleh seorang perawat.

Pendidikan kesehatan merupakan proses yang direncanakan dengan sadar, agar individu bisa belajar serta meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan demi kesehatannya (Nursalam & Efendi, F, 2008). Dampak yang dapat terjadi ketika perawat tidak memberikan pendidikan kesehatan yang baik dapat menyebabkan lamanya hari rawat dan meningkatnya angka kekambuhan pasien setelah berada di rumah (Nursalam & Efendi, 2008). Ini disebabkan karena pasien dan keluarga belum mampu untuk melakukan perawatan secara mandiri dan tidak patuh untuk kontrol.

Pemberian pendidikan kesehatan yang baik sangat bermanfaat terhadap perubahan perilaku pasien dan keluarga dalam menjaga kesehatan. Salah satunya berdasarkan hasil penelitian (Pratama, 2011) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pendrita hipertensi dalam pencegahan hipertensi akibat pemberian pendidikan kesehatan. Ada beberapa masalah yang menghambat komunikasi perawat yang efektif seperti yang dirasakan oleh pasien seperti; keluhan fisik seperti rasa sakit, keterbatasan waktu dan keterampilan komunikasi terutama dalam pengajaran kesehatan di kalangan perawat, fasilitas atau bahan terbatas untuk pengajaran pasien dan gangguan berlebihan dan pengaturan kesehatan yang padat. Hal tersebut membuat pendidikan kesehatan yang diberikan menjadi tidak berkualitas.

Berdasarkan hasil telusur dokumen oleh peneliti, dari 10 rekam medis pasien dengan PTM yang meninggal di RS PMC, 7 diantaranya menjalani rawat inap ulang. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak pasien dengan penyakit kronis yang tidak mengalami perubahan perilaku kesehatan. Perawat sebagai tenaga kesehatan merupakan tenaga kesehatan yang paling lama bersama pasien mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan program pengobatan pasien dengan memberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat di ruang rawat inap di RS PMC”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan/atau mengontrol fenomena yang diminati (Gay, dkk, 2009 dalam Leo, 2013).

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah studi penampang analitik (analytic cross-sectional) dimana variabel independen dan variabel dependen ditanyakan dalam waktu yang sama kepada responden (Lapau, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS PMC yang berjumlah 35 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik total sampling yaitu seluruh populasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (Umur, Jenis Kelamin, lama bekerja, tingkat pendidikan)

No	Variabel	Frek	(%)
1	Umur	20-30	32
		31-40	3
2	Jenis Kelamin	Perempuan	28
		Laki-laki	7
3	Masa Kerja	>3 tahun	28
		<3 tahun	7
4	Tingkat Pendidikan	Ners	11
		DIII Kep	24
5	Pelatihan	Ada	13
		Tidak ada	22
6	Tingkat Pengetahuan	Tinggi	25
		Rendah	10

Dari Hasil Penelitian di dapatkan distribusi frekuensi karakteristik responden, perawat yang berumur 20-30 tahun adalah sebanyak 32 orang (91,4%), masa kerja sebagian besar selama >3 tahun yaitu sebanyak 28 orang (80%), Jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebanyak 28 orang (80%), Tingkat pendidikan sebagian besar DIII Keperawatan yaitu sebanyak 24 orang (68,6%). Dari hasil penelitian ini juga di dapatkan 22 orang perawat (62,9%) belum mendapatkan pelatihan tentang memberikan pendidikan kesehatan pada pasien yang di rawat inap. Hasil penelitian diatas juga di dapatkan tingkat pengetahuan perawat tentang pemberian pendidikan kesehatan yaitu tinggi sebanyak 25 orang (71,4%) dan tingkat pendidikan rendah sebanyak 10 orang (28,6%).

Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan kepada Pasien oleh Perawat RS PMC

Variabel	Jumlah	Mean
Pelaksanaan Penkes pada Pasien		
- Dilaksanakan	21	60
- Tidak dilaksanakan	14	40

Dari hasil penelitian diatas di dapatkan hasil dari 35 orang responden, sebanyak 21 responden melaksanakan pendidikan kesehatan dengan nilai *mean* 60 dan tidak melaksanakan pendidikan kesehatan sebanyak 14 responden dengan nilai *mean* 40.

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan oleh Perawat

No	Variabel	<i>P value</i>
1	Jenis Kelamin	0,676
2	Lama bekerja	0,010
3	Umur	0,283
4	Tingkat Pendidikan	0,283
5	Pelatihan	0,000
6	Tingkat Pengetahuan	0,002

Dari hasil penelitian didapatkan faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat di ruang rawat inap RS PMC yaitu : *p value* Jenis Kelamin = 0,676, *p value* Lama bekerja = 0,010, *p value* Umur = 0,283, *p value* = Tingkat Pendidikan = 0,283, *p value* Pelatihan= 0,000, *p value* Tingkat Pengetahuan = 0,002. Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawata adalah : Lama Bekerja, Pelatihan yang diikuti dan Tingkat Pengetahuan. Istilah "pendidikan kesehatan" dalam penelitian ini mengacu pada kegiatan interaktif formal dan informal yang dilakukan oleh profesional perawat, yang bertujuan mencapai hasil kesehatan yang lebih baik untuk pasien.

Kegiatan dicapai melalui penyediaan informasi, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan masalah kesehatan dan penyakit pasien. Terlepas dari kenyataan bahwa perawat sering dianggap sebagai profesional kesehatan terbaik untuk pasien yang memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan yang efektif akan tetapi kemampuan dan kemauan perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan ini masih sering dipertanyakan

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa berapa lama perawat bekerja belum tentu menentukan apakah perawat mempraktikkan pendidikan kesehatan kepada pasien yang di rawat inap atau tidak. Ini bertolak belakang dengan pendapat beberapa ahli bahwa sikap positif seorang perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan karena lamanya mereka bekerja di rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Lipponen, K., Kyngäs, H. and Kääriäinen, M. (2006) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perawat melakukan pendidikan kesehatan pada pasien adalah lama bekerja (49%), kebiasaan (29%) dan pelatihan yang diberikan (19%). Meskipun demikian, perawat yang berpengalaman dan tingkat pendidikan lebih tinggi lebih banyak melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien dengan nyaman tentang diagnosis dan perawatan pasien.

Faktor lain juga dijelaskan pada penelitian yang lain yaitu faktor lain berhubungan dengan kurangnya pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh perawat adalah kurangnya tenaga keperawatan, kurangnya dukungan organisasi dalam menyelesaikan tugas keperawatan, dan beban kerja yang tinggi dianggap menjadi faktor yang berkontribusi untuk mempengaruhi waktu dalam melakukan pendidikan kesehatan (Marcum, J., Ridenour, M., Shaff, G., Hammons, M. and Taylor, M, 2002)

Asumsi peneliti dalam penelitian ini, hal yang dapat berhubungan yang lain selain faktor diatas mungkin saja dapat berupa : penggunaan media dalam pendidikan kesehatan, ketersediaan materi yang diberikan, lingkungan tempat kerja, dukungan sejawat dan rekan kerja lainnya mungkin juga dapat mempengaruhi atau berhubungan dengan terlaksananya pendidikan kesehatan oleh perawat. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gregor, F.M. (2001) yang menyebutkan bahwa keterlibatan disiplin medis lainnya akan meningkatkan pendidikan kesehatan kepada pasien walaupun signifikansi kerja sama lintas disiplin ditekankan dalam beberapa penelitian terdahulu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori dan didukung oleh analisa dan hasil uji statistic, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Dari 35 orang responden, sebanyak 21 responden melaksanakan pendidikan kesehatan dengan nilai *mean* 60 dan tidak melaksanakan pendidikan kesehatan sebanyak 14 responden dengan nilai *mean* 40.
2. Faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat di ruang rawat inap RS PMC yaitu : Lama Bekerja (p value 0,010), Pelatihan yang diikuti (p value = 0,000) dan Tingkat Pengetahuan (p value = 0,002) (p value <0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Induniasih, & Ratna, W. (2018). *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. (N. Aprilianingsih, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: pustaka baru press.
- Kemppainen, V., Tossavainen, K., & Turunen, H. (2013). Nurses' roles in health promotion practice: An integrative review. *Health Promotion International*, 28(4), 490–501. <https://doi.org/10.1093/heapro/das034>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan: teori & aplikasi* (revisi 201). jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi II. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Olusola Oyetunde, M., Janet Akinmeyer, A., Oyetunde, M. O., & Akinmeyer, A. J. 2015. Factors Influencing Practice of Patient Education among Nurses at the University College Hospital, Ibadan Keywords Patient Education, Patient Education Process, Outcome of Care. *Open Journal of Nursing Ibadan. Open Journal of Nursing*, 5(5), 500–507. <https://doi.org/10.4236/ojn.2015.55053>
- Pratama, E. R. 2011. Dampak Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Penderita Hipertensi Dalam Pencegahan Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lintau.
- Gregor, F.M. 2001. Nurses' Informal Teaching Practices: Their Nature and Impact on the Production of Patient Care. *International Journal of Nursing Studies*, 461-470. [http://dx.doi.org/10.1016/S0020-7489\(00\)00081-X](http://dx.doi.org/10.1016/S0020-7489(00)00081-X)
- Lipponen, K., Kyngäs, H. and Kääriäinen, M. 2006. Surgical Nurses Readiness for Patient Counselling. *Journal of Orthopaedic Nursing*, 10, 221-227. <http://dx.doi.org/10.1016/j.joon.2006.10.013>
- Marcum, J., Ridenour, M., Shaff, G., Hammons, M. and Taylor, M. 2002. A Study of Professional Nurses' Perceptions of Patient Education. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 33, 112-118.
- Moret, L., Rochedreux, A., Chevalier, S., Lombrail, P. and Gasquet, I. 2008. Medical Information Delivered to Patients: Discrepancies Concerning Roles as Perceived by Physicians and Nurses Set Against Patient Satisfaction. *Patient Education and Counseling*, 70, 94-101. <http://dx.doi.org/10.1016/j.pec.2007.09.011>
- Park, M.Y. 2005. Nurses' Perception of Performance and Responsibility of Patient Education. *Journal of Korean Academy of Nursing*. 35, 1514-1521.